

ABSTRAK

Persalinan Sectio Caesarea (SC) adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan diperut ibu (laparotomi) dan rahim untuk mengeluarkan bayi. Sectio caesarea ini dilakukan apabila terdapat indikasi yang tepat serta merupakan prosedur untuk menyelamatkan jiwa dan membantu penurunan angka kematian ibu dan bayi secara signifikan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka sectio caesarea sehingga menimbulkan infeksi diantaranya adalah mobilisasi dini, perawatan luka, nutrisi, dan penyakit penyerta berupa anemia dan diabetes militus. Dehisensi dapat terjadi pada 5 sampai 8 hari setelah operasi ketika penyembuhan luka masih di tahap awal.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara kadar hemoglobin dan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea di Rumah Sakit Metta Medika Padangsidempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 33 sampel diambil untuk dianalisis. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-square. Hasil analisis bivariat uji *chi-square* didapatkan asymptotic significance (2- sided) yaitu 0,013 (*p-value* <0,05) yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara kadar Hb dengan penyembuhan luka operasi pada pasien post seksio sesarea. Dan asymptotic significance (2- sided) yaitu 0,025 (*p-value* <0,05) yang bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat mobilisasi dini dengan penyembuhan luka operasi pada pasien post sectio sesarea. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka Sectio Caesarea karena dengan melakukan mobilisasi dini peredaran darah menjadi lancar, karena peredaran darah yang lancar dapat menyalurkan oksigen yang ada dalam darah yang membantu perbaikan jaringan/proses penyembuhan luka.

Kata kunci: Sectio caesarea, hemoglobin, mobilisasi dini.